

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian untuk karya tulis ilmiah, seorang peneliti akan dihadapkan pada suatu metodologi penelitian. Hal ini tidak dapat dilakukan dengan sembarangan, karena akan menghasilkan laporan yang tidak ilmiah sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu diperlukan suatu pertimbangan secara detail dan seksama.

Dari berbagai metode penelitian yang ada, secara garis besar terdapat dua metode penelitian, yaitu : penelitian *kualitatif* dan penelitian *kuantitatif*. Kedua metode penelitian ini sering digunakan untuk mengungkapkan suatu permasalahan dan termasuk dalam kategori penelitian ilmiah, sebab keduanya berpijak pada etika penelitian yang universal. Kedua peneliti tersebut juga sama-sama bertujuan untuk mendapatkan suatu kepastian dari permasalahan yang diteliti.

Penelitian yang mengkaji tentang strategi pengembangan masyarakat melalui pengorganisasian pemuda, dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian *kualitatif*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena dalam proses pengolahan datanya, peneliti hanya berusaha untuk memaparkan dan menjelaskan apa saja yang terjadi dilokasi penelitian, dan peneliti dapat terjun langsung kelapangan untuk melakukan observasi atau pengamatan kemudian mendiskripsikan.

Karena peneliti sendiri menjadi *instrument* penelitian (alat ukur dalam penelitian), maka data yang dikumpulkan berupa diskripsi, bukan angka-angka. Sehingga lebih mudah untuk menginterpretasikan data.

Seperti teorinya Bogdan dan Taylor yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif ialah prosedur menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dimana pendekatannya diarahkan pada latar dan individu tersebut secara kolektif atau utuh sepenuhnya.³³

Dari definisi diatas, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk menggapai kebenaran dengan dasar realitas empirik yang berkembang dalam masyarakat. Selain itu penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif ini didasarkan pada tujuan :

1. Dilakukan pada latar alamiah atau pada suatu konteks (kebutuhan) yaitu mendiskripsikan obyek yang diteliti (masyarakat) termasuk tentang pengembangan potensi pendidikan dan ekonomi. Sehingga dengan demikian tindakan subyek sangat mempengaruhi terhadap apa yang diteliti, karena subyek disini menempati porsi pada keutuhan atau proporsional penelitian
2. Menggunakan manusia sebagai instrumen penelitian. Jadi, peneliti disini membantu orang lain sebagai subyek yang pasif.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002), hal.3

3. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendiskripsikan data yang bermakna, yakni mengenai persepsi, emosi, potensi dalam suatu masyarakat.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Di sini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, mendiskripsikan dan mengkonstruksi realitas yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan lebih maksimal.

B. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah aparat desa, pengurus, anggota organisasi, dan masyarakat, yang memberikan informasi mengenai proses pengorganisasian dan pengembangan yang dilakukan oleh organisasi GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba) yang berada di Desa Manukan Lor Kecamatan Tandes Surabaya.

b. Obyek Penelitian

Obyek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah studi pengorganisasian sebagai kajian pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba) untuk mengorganisir pemuda Manukan Lor Kecamatan Tandes Surabaya.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih lokasi di Manukan Lor Kecamatan Tandes Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data skunder.

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yang ada dilapangan,³⁴ dan data primer merupakan data pokok dari penelitian perorangan, kelompok dan organisasi,³⁵ Dalam hal penggalan data ini peneliti banyak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan jawaban terkait strategi pengembangan masyarakat di Desa Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya.

Adapun data primer ini diperoleh dengan melihat langsung objek yang akan diteliti bukan berasal dari pihak lain atau pihak kedua. Adapun objek disini adalah organisasi GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba) di Manukan Lor Kecamatan Tandes Surabaya.

³⁴ Hadari Nawawi, dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995). Hal. 32

³⁵ Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (PT. Rajagrafindo Persada, 2006). Hal. 29

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain biasanya berbentuk informan atau bacaan yang sudah ada. Data yang dihimpun adalah data tentang lokasi Manukan Lor Kecamatan Tandes Surabaya dan kebenaran tentang organisasi GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba) yang ada kaitannya dengan penulis.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diambil atau dari mana data itu diperoleh baik dari informan, foto, buku-buku dan masih banyak lagi. Data ini dapat digunakan untuk memperjelas deskripsi dan analisa.

Dari sumber data itu peneliti memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa masalah penelitian, karena sumber data merupakan salah satu yang paling vital dalam penelitian. Apabila terjadi kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka sumber data yang diperoleh akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti di gunakan dalam penelitian itu.³⁶

Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut adalah :

³⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, (format-format Kuantitatif dan Kualitatif)*. Airlangga University Press. 2001). Hal. 129

a. Informan

yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³⁷ Seorang informan disamping harus memiliki banyak pengalaman seputar lapangan penelitian, dan juga berkeinginan secara sukarela menjadi anggota tim penelitian, walaupun bersifat informan.³⁸

b. Dokumen

pada umumnya data yang tercantum dalam berbagai jenis dokumen itu merupakan satu-satunya alat untuk mempelajari permasalahan tertentu, adapun dokumen yang dipakai oleh peneliti yaitu berupa tulisan atau catatan transkrip, buku, brosur, laporan, artikel, majalah, dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

Maksudnya untuk mengetahui wilayah penelitian, keadaan ekonomi, pendidikan, keagamaan, khususnya tentang pengorganisasian masyarakat yang dilakukan oleh GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba) serta data-data yang terkait dengan fokus penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini merupakan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data dan analisa data. Menurut Bogdan yang dikutip oleh Lexy, bahwa setiap penelitian terdiri dari tahap-

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 132

³⁸ *Ibid*, hal.90

tahap yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu, tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisa data.³⁹

Adapun tahap-tahap penelitian itu adalah :

a. Pra Lapangan

Tahap ini adalah tahap awal penelitian. Dalam tahap ini ada enam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ditambah dengan satu pertimbangan yang harus dipahami, yaitu etika penelitian. Adapun enam kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Proposal Penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian yang berisi tentang matrik usulan judul penelitian mulai dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, judul penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, kajian teoritik, metode penelitian dan sistematika penelitian.

2. Memilih Lapangan Penelitian

Setelah menentukan topik yang akan dibahas seorang peneliti memilih lapangan atau menentukan tempat penelitian. Lokasi yang dipilih bertempat di Desa Manukan Lor Kecamatan Tandes Surabaya.

3. Mengurus Perizinan

Setelah menyelesaikan pembuatan judul dalam bentuk proposal untuk disetujui pihak jurusan, maka seorang peneliti harus

³⁹ *Ibid*, Hal.90

mengurus surat perizinan ke Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, untuk ditanda tangani.

Setelah mendapatkan surat penelitian, selanjutnya surat tersebut diserahkan kepada kepala Desa Manukan Lor Kecamatan Tandes Surabaya ataupun organisasi GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba) itu sendiri.

4. Penjajagan dan penilaian lokasi penelitian

Tahap penjajagan lokasi bukan berarti menyingkap bagaimana peneliti masuk lokasi dari mulai pengumpulan data yang sebenarnya ditengah masyarakat. Namun tahap ini berupa orientasi lokasi yang kemudian dalam hal-hal tertentu telah menilai keadaan lokasi penelitian.

Dalam tahapan ini peneliti mulai berkordinasi atau bersilaturahmi dengan kepala Desa beserta perangkatnya, tokoh agama, tokoh masyarakat, pengurus organisasi GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba), dan masyarakat umum.

5. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang yang terlibat dalam penelitian, dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas.

Dalam hal ini informan yang paling berperan adalah masyarakat umum karena data yang mereka berikan tidak mengandung unsur kepentingan golongan atau pribadi tapi memang benar keaslinya tanpa ada unsur lain.

6. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam proses ini adalah upaya atau proses pengumpulan data dari obyek peneliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku, kamera, alat tulis, tape recorder dan masih banyak lagi yang mana dapat membantu proses kelancaran penelitian ini.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti berusaha memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian dengan menjalin keakraban dengan masyarakat yang bersifat kekeluargaan bersama masyarakat. Karena dengan melakukan pendekatan kepada informan dalam penelitian serta melakukan pengamatan secara langsung seputar data.

Selanjutnya membuat pedoman wawancara seputar hal-hal yang ingin diteliti. kemudian mengumpulkan data yang diperoleh untuk dikaji dan dianalisa lebih lanjut. Dalam pengumpulan data yang harus peneliti lakukan adalah mencatat data lapangan dengan cara mengadakan pengamatan lapangan sekaligus melakukan wawancara.

c. Laporan

Setelah tahap lapangan selesai peneliti membuat dan menyusun laporan yang berisi kegiatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti untuk memperoleh data kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mendengarkan perilaku individu, kelompok, masyarakat tertentu selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian. Kemudian mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan kedalam tingkat penafsiran analisis.⁴⁰

b. Terlibat

Peneliti akan terlibat didalam organisasi GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba). Maksudnya disini adalah peneliti akan terlibat secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam dalam proses pengumpulan atau penggalan data secara terus menerus dalam waktu yang cukup lama.

⁴⁰ Mohammad Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1994), Hal.211

Wawancara ini akan dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Setelah itu penulis akan mengumpulkan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh.

c. *Indepth Interview*

Disini *indepth interview* sama dengan wawancara atau tanya jawab secara mendalam. Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih, ada yang mengajukan pertanyaan dan ada yang menjawab pertanyaan atau biasa disebut tanya jawab atau *indepth interview*.⁴¹ Metode ini berfungsi untuk memperjelas data yang tidak bisa kita temui dilapangan secara langsung biasanya bisa berbentuk sejarah.

Dalam hal ini masyarakat setempat yang menjadi objek sasaran utama wawancara. Wawancara ini dilakukan secara mendalam biasanya dikemas dalam bentuk cerita yang jauh dari keformalan atau mengalir apa adanya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data penelitian yang berdasarkan pada pencarian data berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, jurnal, dan sebagainya.⁴²

Dokumen mempunyai arti yang sangat penting bagi penelitian karena membantu validitas data yang dicari, meskipun

⁴¹ Soeharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Semarang: Bintang Jaya). Hal. 557

⁴² Suharsini Ari Kunto, *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta : Rineka Kita, 1986). Hal.188

mendapatkannya susah didapat, karena pihak lembaga harus hati-hati terhadap dokumen yang diberikan.

Maksud dari dokumentasi disini adalah peneliti mengumpulkan dokumen yang sudah ada dalam proses sebelumnya kemudian juga mencocokkan dengan data yang sudah ada sekarang. Sedikit banyak dari tujuan ini adalah meneliti seberapa besar perbandingan data yang ada.

Adapun data-data yang diperoleh peneliti meliputi profil Gerakan Anak Muda Anti Narkoba, visi dan misi, struktur organisasi, program kegiatan, serta data-data lain yang dapat menunjang hasil penelitian.

e. Pencatatan Data (*Field Note*)

Pencacatan data dalam wawancara sangat penting sekali karena data yang akan dianalisis didasarkan atas kutipan hasil wawancara.⁴³ Pencacatan data ini berbentuk tanya jawab antara peneliti dengan subyek penelitian.

Teknik ini mempermudah peneliti untuk mengingat data yang sudah masuk dan merefleksikan langsung hasil penggalian data.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). Hal. 206

F. Teknik Validasi Data

Dalam teknik ini merupakan faktor yang penting dalam penelitian, karena faktor ini yang menentukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan kemantapan validitas dan realitas data. Oleh karena itu perlu mengadakan tentang teknis keabsahan data dalam penelitian ini, melalui:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud manemukan ciri-ciri dan unsur-unsur persoalan atau isu-isu yang ada. Jadi dalam hal ini yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati dengan teliti secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang ada dilokasi penelitian.

b. Ketekunan Dalam Keikutsertaan

Dalam proses penelitian deskriptif kualitatif khususnya yang berusaha menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang ada dilokasi, maka ketekunan dalam keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam proses pengumpulan data. Keikutsertaan ini bukan hanya dilakukan untuk sementara waktu namun hingga proses penelitian ini selesai.

Tujuan dari teknik ini adalah agar data yang diperoleh bisa maksimal memenuhi sarat dan sesuai dengan realita yang ada. Tujuan lain dari proses ini adalah untuk mengantisipasi kesalahan data yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung. Dalam

proses ini kedekatan terhadap masyarakat sangat dibutuhkan untuk menjalin rasa kepercayaan antara peneliti dan masyarakat.

c. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh atau sebagai data pembanding. Teknik triangulasi yang biasa digunakan adalah membandingkan dengan sumber atau data lain.⁴⁴

Adapun cara untuk memeriksa data tersebut adalah:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Ini dilakukan untuk mencari keabsahan data agar tidak terjadi kesalahan dalam data, karena biasanya antara data pengamatan dengan data hasil wawancara berbeda.
2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan dengan masyarakat. Setiap manusia mempunyai kepentingan tersendiri terkadang hal tersebut bisa saja menimbulkan perselisihan pendapat. Oleh sebab itu membandingkan pendapat yang bersifat data antara orang yang satu dengan yang lain sangat diperlukan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait didalamnya.

⁴⁴ Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). Hal. 330-331

4. Membandingkan perkataan seseorang dengan keadaan yang sesungguhnya ditempat penelitian itu terjadi.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, selain teknik yang memanfaatkan penggunaan metode, penyidik dan teori.⁴⁵

G. Analisa data

Analisa data merupakan proses pengorganisasian dan pengelompokan data kedalam pola kategori dan satuan dari uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam penelitian kualitatif proses analisa data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, yang sedang ditulis dalam catatan lapangan dokumen yang lain, selanjutnya data tersebut ditelaah dan dipelajari. maka langkah selanjutnya ialah kategori itu dilakukan sambil memuat koding terhadap akhir analisa data.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Rosdakarya, 2002), hal.178

Analisa adalah kupasan atau uraian.⁴⁶ Namun dalam tahapan ini yang dimaksud adalah:

1. Inkulturasi untuk Mendapatkan Kepercayaan

Proses ini sebenarnya bukan hanya sebagai sarana pengenalan semata. Namun, juga sebagai acuan untuk menjalin rasa saling percaya agar tidak ada rasa saling curiga antara seorang peneliti dengan objek yang akan diteliti. Jika proses ini sudah terjalin dengan baik maka dalam proses penggalan data akan semakin mudah dilakukan bahkan tanpa harus berusaha mencari mereka akan memberikanya dengan sendiri. Tujuan inkulturasi diharapkan bisa mencapai tingkat tertinggi jadi antara peneliti dan objek penelitian tidak ada jurang pemisah diantara keduanya.⁴⁷

2. Mengumpulkan Data

Semakin banyak data yang kita peroleh maka akan semakin mudah dalam proses penyusunannya. Dalam proses ini bisa dilakukan dengan bermacam cara bisa melalui wawancara, dokumen, melihat kejadian secara langsung dan masih banyak lagi.

⁴⁶ Soeharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Hal 42.

⁴⁷ Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). Hal. 140

Proses ini merupakan proses yang panjang dan waktunya pun tidak ditentukan. Karena pada dasarnya pada saat memberikan keterangan atau cerita masyarakat tidak pernah mematok waktu dan menentukan waktunya.

3. Mengolah Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dahulu. Tujuannya adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan yang baik dan rapi, untuk kemudian dianalisis.⁴⁸

4. Mengkroscek Data

Mengkroscek data sama dengan mengecek atau mengulas data ulang, memeriksa data kembali mana yang masih layak digunakan mana data yang sudah tidak layak digunakan kembali.

Data yang pada penelitian awal masih bisa digunakan ketika sudah dilakukan perbandingan dengan data baru ternyata sudah tidak layak digunakan maka data tersebut sudah sepantasnya untuk ditiadakan.

⁴⁸ Hermawan.Wasid, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama). Hal. 87

5. Membuat Kesimpulan Sementara

Dalam suatu proses penelitian, perumusan hipotesis didasarkan pada perumusan masalah dan tujuan penelitian. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu kesimpulan yang masih harus diuji kebenarannya.

Dengan demikian, hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban masalah yang bersifat sementara, yang mungkin masih benar atau salah. Hipotesis yang dirumuskan dengan tepat tidak berarti harus diterima. Dapat terjadi, hipotesis dirumuskan dengan tepat, tetapi ditolak setelah diuji.⁴⁹

6. Membandingkan dengan Data Baru

Dari hari ke hari penelitian selalu mengalami perkembangan. Agar data penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka harus dilakukan perbandingan data antara data yang baru dengan data yang lama agar ketika ada perubahan data masuk bisa dikoreksi kebenarannya.

Membandingkan ini sangat banyak fungsinya selain mencari kebenaran data, kita juga bisa mengetahui tingkat perubahan dan perkembangan yang ada baik secara fisik maupun non fisik. Jadi perkembangan data yang ada bisa selalu dipantau hingga menemukan kejenuhan data.

⁴⁹ Hermawan.Wasid, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama). Hal. 39-40



7. Membuat Kesimpulan Akhir

Proses ini merupakan tahapan akhir membuat kesimpulan, dimana isi dari seluruh penelitian sudah terangkum didalamnya.

Ini dibuat ketika dalam pencarian data mengalami kesamaan atau kejenuhan data maka akan dibuat kesimpulan akhir yang menandakan bahwa data yang dibuat sudah benar keberadaanya.